

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dimulai dari lokasi dan partisipan penelitian, pendekatan dan desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

A. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah wilayah Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Guru Taman Kanak-kanak (TK) di wilayah Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat berdasarkan Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 Guru. Guru TK di wilayah Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai partisipan dalam penelitian ini karena guru TK di wilayah tersebut memiliki kualifikasi akademik yang beragam dan diasumsikan memiliki perbedaan dalam mengelola lingkungan belajar di TK.

Berdasarkan Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 100 Guru TK di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, dengan 27 guru berkualifikasi akademik Sekolah Menengah Atas (SMA), 6 guru berkualifikasi akademik Diploma Satu (D1), 3 guru berkualifikasi akademik Diploma Dua (D2), 7 guru berkualifikasi akademik Diploma Tiga (D3), 55 guru berkualifikasi akademik Strata Satu (S1), dan 2 guru berkualifikasi akademik Strata Dua (S2).

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1	SMA	27
2	D1	6
3	D2	3
4	D3	7
5	S1	55
6	S2	2
Jumlah		100

Sumber: Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 (Pengurus IGTKI Kota Bandung)

B. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK ditinjau dari Kualifikasi Akademik Guru di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *ex post facto*. Dalam desain penelitian *ex post facto*, peneliti tidak melakukan manipulasi apapun karena desain penelitian *ex post facto* ini digunakan hanya untuk melihat kemungkinan adanya sebuah hubungan kausal antara variabel yang sudah terjadi (Handini, 2012, hlm. 18). Pengelolaan lingkungan belajar di TK dalam penelitian ini tidak dimanipulasi dan subjek telah terbagi berdasarkan kualifikasi akademik yang dimiliki yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan oleh peneliti.

Untuk memperkuat, desain *ex post facto* merupakan desain yang tepat digunakan dalam penelitian ini, berikut merupakan beberapa pendapat mengenai ex

post fakto. Sukmadinata (2007, hlm. 55) sejalan dengan Handini, mengungkapkan bahwa *ex post facto* merupakan sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti hubungan sebab akibat antar variabel yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh seorang peneliti. Selain itu, Sugiono (2008, hlm. 50) yang mengungkapkan bahwa *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan suatu metode penelitian yang meneliti sebuah peristiwa yang telah terjadi jauh sebelum penelitian dilakukan dan tanpa diberi perlakuan apapun oleh peneliti. Seperti halnya pengelolaan lingkungan belajar di TK dalam penelitian ini, hal tersebut muncul sebelum penelitian ini dilakukan dan tidak ada perlakuan khusus yang diberikan oleh peneliti.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas atau sebutan lainnya adalah variabel independen dan variabel terikat atau sebutan lainnya adalah variabel dependen. Menurut Abidin (2011, hlm. 81), variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya sebuah perubahan atau variabel yang menjadi sebab terjadinya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen), variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah kualifikasi akademik. Sedangkan menurutnya, variabel terikat (variabel dependen) yakni merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen), variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah pengelolaan lingkungan belajar di TK. Hal tersebut pun diperkuat oleh Creswell (2012, hlm. 77) yang mengungkapkan bahwa variabel bebas (variabel

independen) merupakan variabel yang memiliki kemungkinan mempengaruhi, menyebabkan atau berefek pada hasil atau *outcome*, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) merupakan hasil atau *outcome* dari pengaruh variabel bebas.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dibuat bertujuan untuk memberi batasan pengertian dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Berikut merupakan definisi operasional variabel Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK dan Kualifikasi Akademik Guru TK:

a. Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK

Pengelolaan lingkungan belajar di TK merupakan suatu proses mengoordinasikan, mengatur, serta menata komponen yang terdapat di TK yang dilakukan oleh guru dalam lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang dapat memengaruhi perubahan perilaku anak usia TK dan dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang dapat anak ambil sehingga anak dapat terfasilitasi dengan baik dan anak dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

1) Lingkungan fisik:

- a) Organisasi dan pengaturan kelas;
- b) Menyediakan banyak materi yang dapat mendukung kegiatan anak di kelas;
- c) Memasukkan anak dalam kelompok yang berbeda jumlah anggota dan tingkat kemampuannya yang akan memunculkan interaksi sosial dan belajar bersama dan mendorong anak untuk membantu temannya;
- d) Menggunakan beragam pendekatan instruksi yang berbeda (kelompok kecil, kelompok besar, waktu di pusat, waktu untuk memilih aktivitas bebas, guru memberi tugas kepada masing-masing anak, waktu bermain bebas);

- e) Mengembangkan pengaturan kelas yang mendukung standar sekolah dan negara;
 - f) Menyesuaikan pengaturan ruang kelas;
 - g) Membuat persediaan bahan dan materi belajar mudah dijangkau anak dengan menyimpannya di rak terbuka dengan label.
- 2) Lingkungan Sosial:
- a) Mengikuti interaksi satu-satu dengan anak;
 - b) Menggunakan level anak untuk interaksi langsung;
 - c) Menggunakan suara yang menyenangkan dan menenangkan dan bahasa sederhana;
 - d) Memberikan kontak fisik yang hangat dan responsif;
 - e) Mengikuti kemauan dan minat anak saat bermain;
 - f) Membimbing anak kembali saat mereka berperilaku menantang;
 - g) Mendengarkan anak dan mendorong mereka untuk mendengarkan orang lain; serta
 - h) Memberi penghargaan anak atas prestasi dan usaha mereka.

b. Kualifikasi Akademik Guru TK

Kualifikasi akademik guru TK ialah pendidikan formal tertinggi/terakhir yang dimiliki oleh guru TK dan dibuktikan melalui ijazah atau diploma. Dalam hal ini ijazah pendidikan terakhir yang mencangkup ijazah SMA, Diploma (D1, D2, dan D3), serta Sarjana (S1 dan S2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK yang berada di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2015/2016 yang tercatat dalam Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun 2015-2016. Berdasarkan Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun 2015-2016, terdapat 100 guru TK yang berada di Kecamatan

Ujung Berung dengan kualifikasi akademik yang beragam, berikut merupakan tabel jumlah populasi guru TK di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat berdasarkan kualifikasi akademik yang telah mereka tempuh:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1	SMA	27
2	D1	6
3	D2	3
4	D3	7
5	S1	55
6	S2	2
Jumlah		100

Sumber: Data Lembaga, Guru, dan Murid TK se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 (Pengurus IGTKI Kota Bandung)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan sumber dasar pekerjaan yang menimbulkan proses pengolahan, proses analisis, dan hasil penelitian yang disajikan. Data diperoleh melalui teknik dan instrumen pengumpulan data. Handini (2012, hlm. 59) menjelaskan syarat pokok suatu data diperoleh, yakni harus dengan mudah, cepat, dan tepat. Tepat berarti bahwa data yang dikumpulkan harus dapat dijamin validitas dan reliabilitasnya karena kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh seberapa jauh peneliti mampu mengumpulkan data yang berkualitas tinggi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagaimana Arikunto (2010, hlm. 192) mendefinisikan teknik pengumpulan data dengan istilah metode

pengumpulan data yang digunakan sebagai cara bagaimana untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variasi daripada teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif diantaranya adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket tersebut akan diisi oleh guru TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Angket menurut Wahyudin dan Agustin (2011, hlm. 66) merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan, hal tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2010, hlm. 142) yang mengungkapkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono, 2010, hlm. 142). Selanjutnya Handini (2012, hlm. 68) pun mengungkapkan bahwa angket merupakan teknik komunikasi tidak langsung yang dilakukan dengan cara memberikan lembar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dikirimkan kepada subjek penelitian, dalam hal ini adalah guru-guru TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis, setelah itu guru mengisi atau menjawab angket tertulis tersebut kemudian angket tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan analisis datanya. Angket dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai pengelolaan lingkungan belajar di TK dan kualifikasi akademik subjek penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni berbentuk angket tertutup yang bertujuan untuk mengukur perbedaan Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK Ditinjau dari Kualifikasi Akademik Guru TK di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran

2015/2016. Adapun kisi-kisi instrument pengelolaan lingkungan belajar di TK dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK	1. Lingkungan Fisik	a. Organisasi dan pengaturan kelas	1, 2, 3, 4	4 item
		b. Menyediakan banyak materi yang dapat mendukung kegiatan anak di kelas	5, 6	2 item
		c. Memasukkan anak dalam kelompok yang berbeda jumlah anggota dan tingkat kemampuannya yang akan memunculkan interaksi sosial dan belajar bersama dan mendorong anak untuk membantu orang lain	7, 8	2 item
		d. Menggunakan beragam pendekatan instruksi yang berbeda (kelompok kecil, kelompok besar, waktu di pusat, waktu untuk memilih aktivitas bebas, guru memberi tugas kepada masing-masing anak, waktu bermain bebas)	9, 10, 11, 12, 13, 14	6 item
		e. Mengembangkan pengaturan kelas yang mendukung standar sekolah dan Negara (Untuk memenuhi standar membaca, buat anak mudah mendapatkan buku; selain	15, 16, 17	3 item

		itu pastikan ruang kelas memiliki tempat yang nyaman untuk membaca baik secara individu maupun kelompok)		
		f. Menyesuaikan pengaturan ruang kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar dan sosial anak (Sisihkan waktu untuk anak bekerja kelompok, beri tugas kelompok, dan beri anak tugas proyek)	18, 19, 20	3 item
		g. Membuat persediaan bahan dan materi belajar mudah dijangkau anak dengan menyimpannya di rak terbuka dengan label	21, 22, 23	3 item
	2. Lingkungan Sosial	a. Mengikuti interaksi satu-satu dengan anak	24	1 item
		b. Menggunakan level anak untuk interaksi langsung	25	1 item
		c. Menggunakan suara yang menyenangkan dan menenangkan dengan bahasa sederhana	26, 27, 28	3 item
		d. Memberikan kontak fisik yang hangat dan responsive	29, 30	2 item
		e. Mengikuti kemauan dan minat anak saat bermain	31, 32	2 item
		f. Membimbing anak kembali saat mereka berperilaku menantang	33	1 item
		g. Mendengarkan anak dan mendorong mereka untuk mendengarkan orang lain	34, 35	2 item
		h. Memberi penghargaan pada anak atas prestasi dan usaha mereka	36, 37	2 item

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2010, hlm.93) mengungkapkan bahwa sjaa likert ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, serta pendapat seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial. Berikut ini merupakan skala jawaban setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini:

Tabel 3.4
Skor/Skala Jawaban Angket

No.	Skor	Pilihan Jawaban
1	5	Selalu
2	4	Sering
3	3	Jarang
4	2	Pernah
5	1	Tidak Pernah

F. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas item menggunakan teknik korelasi *item-total product moment* dengan angka kasar. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut.

- Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 78)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- b. Kemudian untuk menguji keberartian koefisien korelasi yang diperoleh digunakan statistik uji :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

(Santoso, 2011)

- c. Setelah diperoleh nilai t_{hitung} maka, langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan nilai $df = 28$ dan pada nilai alpha sebesar 0,05% didapat nilai $t_{(0,05;28)} = 2,05$

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika t_{hitung} positif, dan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka butir soal valid
- 2) Jika t_{hitung} negatif, dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka butir soal tidak valid

Hasil uji validitas kecerdasan interpersonal anak usia dini dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK
Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

No	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
1	0.70	4.37	2.05	Valid
2	0.45	2.23	2.05	Valid
3	0.47	2.38	2.05	Valid

No	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
4	0.45	2.28	2.05	Valid
5	0.56	3.01	2.05	Valid
6	0.47	2.38	2.05	Valid
7	0.45	2.24	2.05	Valid
8	0.44	2.20	2.05	Valid
9	0.47	2.39	2.05	Valid
10	0.55	2.96	2.05	Valid
11	0.55	2.93	2.05	Valid
12	0.43	2.13	2.05	Valid
13	0.43	2.16	2.05	Valid
14	0.76	5.19	2.05	Valid
15	0.77	5.37	2.05	Valid
16	0.48	2.45	2.05	Valid
17	0.52	2.72	2.05	Valid
18	0.55	2.98	2.05	Valid
19	0.46	2.30	2.05	Valid
20	0.62	3.54	2.05	Valid
21	0.38	1.81	2.05	Invalid
22	0.27	1.25	2.05	Invalid
23	0.65	3.87	2.05	Valid
24	0.46	2.35	2.05	Valid
25	0.60	3.38	2.05	Valid
26	0.46	2.29	2.05	Valid
27	0.46	2.29	2.05	Valid
28	0.45	2.28	2.05	Valid
29	0.49	2.54	2.05	Valid

Adawiah Maima, 2017

**PERBEDAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI TAMAN KANAK-KANAK DITINJAU
DARI KUALIFIKASI AKADEMIK GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
30	0.49	2.52	2.05	Valid
31	0.49	2.49	2.05	Valid
32	0.52	2.69	2.05	Valid
33	0.52	2.75	2.05	Valid
34	0.43	2.16	2.05	Valid
35	0.11	0.50	2.05	Invalid
36	0.44	2.21	2.05	Valid
37	0.46	2.33	2.05	Valid
38	0.48	2.43	2.05	Valid
39	0.45	2.26	2.05	Valid
40	0.46	2.32	2.05	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas diperoleh bahwa dari 40 pernyataan tentang pengelolaan lingkungan belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung diperoleh bahwa 37 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 21, 22, dan 35. Bagi item pernyataan yang valid hal ini berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur pengelolaan lingkungan belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Bagi item pernyataan yang tidak valid hal ini berarti bahwa item tersebut tidak dapat mengukur pengelolaan lingkungan belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Banyaknya soal

- b. *Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hlm. 109)

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Sugiyono (2008, hlm. 172) menyatakan bahwa Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

Instrumen	Reliabilitas	Kriteria	Keterangan
Pengelolaan Lingkungan Belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung	0,92	Sangat Kuat	Reliabel

Berdasarkan pedoman koefisien korelasi pada Tabel 3.6 diperoleh bahwa instrument pengelolaan lingkungan belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung mempunyai reliabilitas yang sangat kuat. Artinya bahwa instrument ini berada pada reliabilitas yang sangat kuat.

c. Teknik Analisis Data

a. Profil Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK

Dalam menentukan kriteria profil pengelolaan lingkungan belajar TK Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, peneliti menggunakan kriteria penentuan tabel distribusi dengan menetapkan banyak kelas sebanyak 3 kelas. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang interval yaitu selisih skor maksimal dan skor minimal

$$= 5 - 1 = 4$$

2) Menentukan panjang interval yaitu rentang/3

$$= 4/3 = 1,33$$

Setelah diperoleh panjang interval, maka diperoleh kriteria profil pengelolaan lingkungan belajar TK seperti pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Profil Pengelolaan Lingkungan Belajar TK

Interval	Kriteria
3.68 – 5.00	Tinggi
2.34 – 3.67	Sedang
1.00 – 2.33	Rendah

b. Uji Statistik

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu anova satu jalur. Pada teknik analisis data dengan menggunakan uji anova satu jalur harus dipenuhi syarat sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan kedua kelas mempunyai varians yang homogen.

Sebelum dilakukan uji statistik tersebut sebelumnya dilakukan uji asumsi statistik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data pengelolaan lingkungan belajar di TK ditinjau dari kualifikasi akademik guru berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data dilakukan

dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov-z* dengan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah perhitungan uji normalitas pada setiap data adalah sebagai berikut.

a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b) Dasar pengambilan keputusan

- Jika Asymp sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika Asymp sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians data antara kualifikasi akademik guru dilakukan untuk mengetahui apakah varians data kedua kelompok sama atau berbeda. Perhitungan uji homogenitas varians data menggunakan uji statistik *levene test* dengan bantuan *Predictive Analytics Software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

a) Permusan Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2$

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \neq \sigma_3^2$

Keterangan:

σ_1^2 : varians data kelompok kualifikasi akademik SMA

σ_2^2 : varians data kelompok kualifikasi akademik Diploma

σ_3^2 : varians data kelompok kualifikasi akademik Sarjana

b) Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika Sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis menggunakan uji anova satu jalur. Uji ini dilakukan dengan bantuan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 21)* atau IBM SPSS versi 21.0. Langkah-langkah melakukan uji anova satu jalur adalah sebagai berikut.

3) Uji Anova Satu Jalur

a) Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_3 \text{ atau } \mu_2 \neq \mu_3$$

dengan

μ_1 = rata-rata aspek pengelolaan lingkungan belajar yang mempunyai kualifikasi akademik guru SMA

μ_2 = rata-rata aspek pengelolaan lingkungan belajar yang mempunyai kualifikasi akademik guru Diploma

μ_3 = rata-rata aspek pengelolaan lingkungan belajar yang mempunyai kualifikasi akademik guru Sarjana

b) Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha = 0,05$ atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha = 0,05$, maka kriterianya adalah sebagai berikut.

- Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Hasil uji anova satu jalur diperoleh berdasarkan Tabel 3.8 berikut:

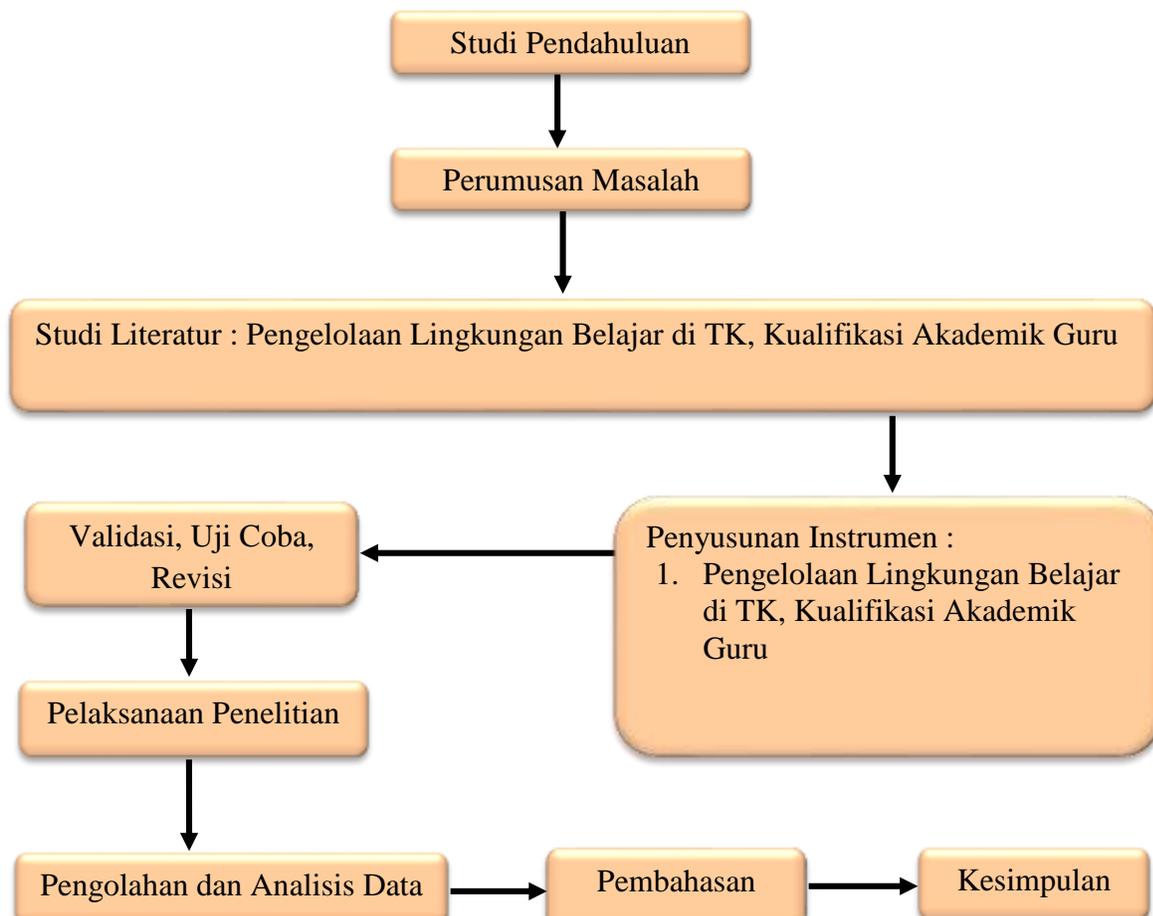
Tabel 3.9
Tabel Uji Anova Satu Jalur

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Antar Kelompok	JK_a	$k-1$	$JK_a / (k-1)$	$\frac{JK_a}{(k-1)}$
Inter Kelompok	JK_i	$N-k$	$JK_i / (N-k)$	$\frac{JK_i}{(N-k)}$

(Ruseffendi, 1993:418)

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



PERBEDAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI TAMAN KANAK-KANAK DITINJAU DARI KUALIFIKASI AKADEMIK GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu